

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis Value Chain Sistem Informasi Menggunakan Pendekatan Ward & Peppard

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Laudon dan Laudon (2004) didefinisikan sebagai seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam sebuah organisasi. Selain mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengendalian, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan pekerja dalam menganalisis masalah

Sistem informasi merupakan sebuah perpaduan antara orang, perangkat keras, perangkat lunak, teknologi informasi, dan data yang dikumpulkan kemudian diolah dan disebar dalam suatu organisasi (Anggraeni, 2017)

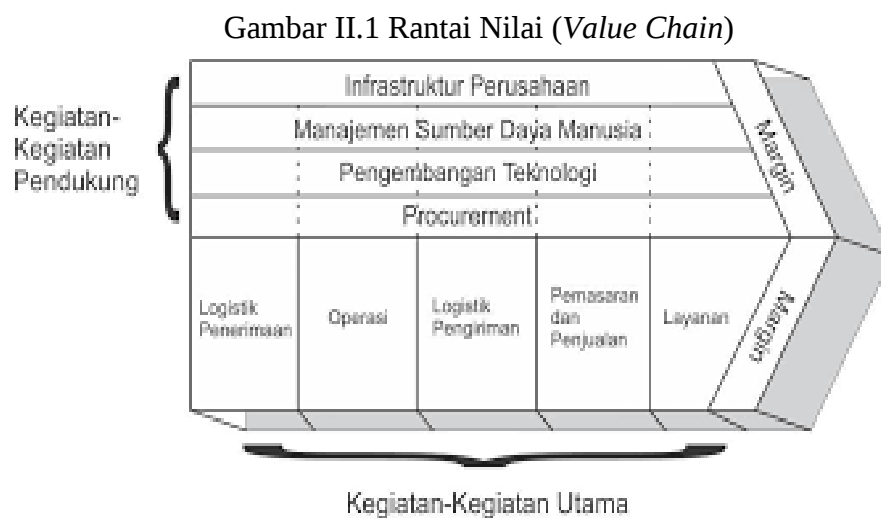
2.1.2 Analisis Value Chain

Menurut Puspitasari *et al.* (2017) Value Chain adalah cara pandang secara sistematis terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. *Value Chain* adalah alat dasar untuk memeriksa semua aktivitas yang dilakukan dan semua aktivitas itu berinteraksi diperlukan untuk menganalisis sumber keunggulan bersaing. *Value Chain* menguraikan perusahaan menjadi aktivitas – aktivitas yang relevan secara strategis untuk

memahami perilaku biaya dan sumber diferensiasi yang sudah ada dan yang potensial (Porter, 1994)

2.1.3 Aktivitas Value Chain

Menurut Porter (1994) aktivitas rantai nilai dibagi menjadi dua aktivitas utama yaitu aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Dijelaskan seperti pada gambar II. 1 di bawah ini.



Sumber : (Kholis, 2019)

A. Aktivitas Utama

Aktivitas utama dalam *value chain* merupakan seluruh kegiatan bisnis yang dapat menciptakan nilai maupun manfaat bagi para pelanggan dalam menyajikan sesuatu yang dapat menunjukkan keistimewaan organisasi di dalam pasar. Pada aktivitas utama ini dinilai sebagai kegiatan yang penting dalam menjalankan bisnis. Aktivitas utama dibagi menjadi 5, yaitu:

- a) Logistik Penerimaan atau input, merupakan suatu kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penyimpanan, serta penerimaan produk.

- b) Operasi, merupakan suatu kegiatan yang merubah produk bahan baku menjadi produk akhir.
- c) Logistik Pengiriman atau output, merupakan suatu kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan menyebarkan produk ataupun jasa kepada pelanggan.
- d) Pemasaran dan Penjualan, merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran dan juga penjualan seperti promosi.
- e) Layanan, merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan menyediakan layanan agar bisa lebih meningkatkan pemeliharaan suatu produk, seperti perawatan, perbaikan, serta pelatihan.

B. Aktivitas Pendukung

Aktivitas pendukung dalam *value chain* adalah suatu kegiatan perusahaan yang bertujuan dalam memberikan aktivitas guna mencapai kegiatan utama perusahaan maupun organisasi

- a) Infrastruktur Organisasi (*Administrative Infrastructure*), merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan biaya dan juga aset yang berkaitan dengan manajemen umum, keuangan, akuntansi, serta keamanan sistem informasi.
- b) Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Management*), merupakan suatu aktivitas pelatihan, pengembangan, dan juga kompensasi untuk seluruh personel di dalamnya termasuk mengembangkan tingkat keahlian pekerja.
- c) Pengembangan Teknologi (*Technology Development*), merupakan aktivitas yang berhubungan dengan perbaikan proses, produk, pengembangan software,

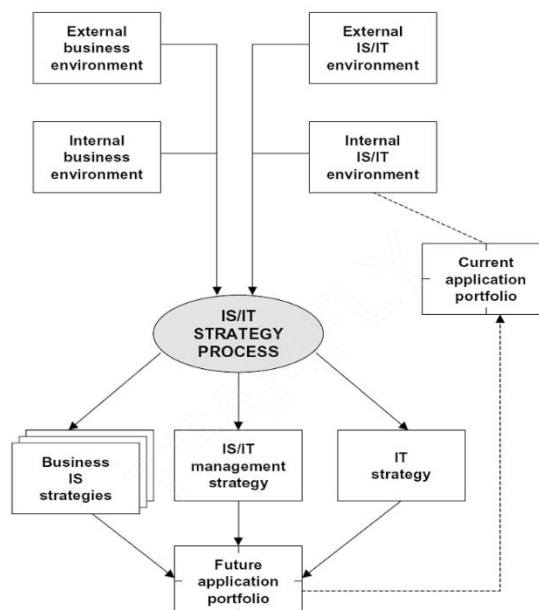
sistem telekomunikasi, pengembangan basis data, serta mengembangkan dukungan sistem yang terkomputerisasi.

- d) Pengadaan (*Procurement*), merupakan suatu aktivitas yang berkaitan dengan cara mendapatkan sumber daya, seperti fungsi pembelian yang digunakan di dalam *value chain* itu sendiri.

2.1.4 Teori Metode Pendekatan Ward and Peppard

Metode Ward and Peppard merupakan proses identifikasi berbasis komputer yang akan mendukung suatu organisasi dalam merealisasikan rencana dan tujuan bisnisnya. Analisis Ward & Peppard diawali dengan pemahaman keadaan pada saat ini, yaitu pada lingkungan eksternal dan internal organisasi atau perusahaan, baik pada lingkungan bisnis maupun pada lingkungan sistem informasi. (Ward & Peppard, 2002). Dalam pendekatan Ward & Peppard terdapat sekema pendekatan atau model strategis sistem informasi yang dapat dilihat pada gambar II. 2 berikut.

Gambar II.2 Skema Pendekatan Ward & Peppard



Sumber : (Ward & Peppard, 2002)

Proses analisis perencanaan strategis SI/TI berdasarkan Ward and Peppard dibagi menjadi 4, yaitu:

a) Analisis Lingkungan Bisnis Internal

Analisis lingkungan bisnis internal yaitu mengidentifikasi mengenai perihal yang dilakukan oleh organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut, seperti strategi bisnis, sumber daya, proses, kebudayaan, dan nilai organisasi. Dalam analisis ini menggunakan value chain sebagai alat analisisnya.

b) Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

Analisis lingkungan bisnis eksternal yaitu mengidentifikasi faktor-faktor dari luar organisasi, misalnya menggunakan SWOT sebagai alat analisis.

c) Analisis Lingkungan SI/TI Internal

Analisis lingkungan SI/TI internal yaitu mengidentifikasi sarana prasarana yang digunakan organisasi sehingga dapat diperoleh keputusan bisnis yang baik.

d) Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal

Analisis lingkungan SI/TI eksternal yaitu mengidentifikasi trend mengenai pemanfaatan sistem informasi/teknologi informasi yang digunakan oleh pesaing.

2.2 Analisis SWOT

Menurut Manoppo (2017) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan/organisasi. Proses pengambilan keputusan strategis akan selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan/organisasi. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan dalam kondisi yang ada saat ini.

Menurut Jogiyanto (2005) analisis SWOT yaitu Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) yang dapat digunakan untuk menganalisis kekuatan, kelemahan sumber daya perusahaan, kesempatan, dan ancaman dari luar perusahaan. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan atau organisasi. Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui beberapa faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan keunggulan kompetitif suatu organisasi. Untuk menganalisis bisnis internal di MTS Negeri 1 Pati dapat menggunakan analisis SWOT dari segi *strong* dan *weakness*, karena dengan mengetahui kekuatan organisasi, maka dapat mengetahui potensi masa depan yang tinggi. Untuk dari sisi eksternal menggunakan komponen *opportunity* dan *threat*, dengan hal tersebut mampu mengidentifikasi peluang yang ada dan agar dapat mewujudkannya di masa depan sehingga dapat dimaksimalkan menggunakan kekuatan yang dimiliki organisasi itu sendiri.

2.3 Definisi Dana BOS

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang digunakan untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS itu sendiri adalah pengelolaan dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS.

Menurut Soetjipto (1994) pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, penggunaan atau pemanfaatan, pencatatan data, pelaporan, dan pertanggungjawaban yang dialokasikan dalam penyelenggaraan sekolah agar

dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pengelolaan dana BOS seringkali ditemui adanya kecurangan terhadap dana BOS. Teknologi sistem informasi menjadi hal yang penting dalam pengelolaan dana BOS. Teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap laporan keuangan daerah, penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa jika sistem informasi meningkat maka kualitas laporan keuangan daerah juga akan meningkat (Untary *et al.*, 2015)